

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “*Impression Management dalam WhatsApp Story*”. Penulis menemukan beberapa yang terjadi antara panggung depan dalam *WhatsApp story* dengan panggung belakang. Maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. *Pengelolaan kesan (impression management)* dalam *WhatsApp story* sebagai panggung depan dalam menampilkan kesan aktif, ekspresif dan informatif ditampilkan melalui foto, video dan *caption*. Sedangkan pada realitas panggung belakang pengguna *WhatsApp story* menampilkan penampilan apa adanya.
2. Dalam proses pengelolaan kesan informan 1 yaitu NA pada *WhatsApp story* sebagai panggung depan menampilkan kesan aktif, ekspresif, dan informatif sehingga terbentuk citra sebagai seorang *Hallyu*. Melalui unggahan *story* diantaranya aktifitas menonton drama Korea, memberikan sinopsis dan rekomendasi film drama Korea, membagikan informasi terbaru seputar *entertainment* Korea, serta membagikan penampilannya dengan gaya *fashion* dan *make up Idol* Korea. NA memanfaatkan emoji sebagai bentuk ekspresif dan materi yang bersumber dari media sosial lain dalam menunjang kesan yang ia tampilkan. Sedangkan realitas panggung belakang ia dengan apa yang ia tampilkan pada *story* tidak ada perbedaan.
3. Dalam proses pengelolaan kesan informan 2 yaitu DN pada *WhatsApp story* sebagai panggung depan menampilkan kesan aktif, ekspresif, dan informatif sehingga terbentuk citra sebagai seorang yang ahli dalam masakan rumahan (*home cooking*). DN menjadikan *story* sebagai pembentukan citra melalui unggahan diantaranya membagikan tampilan bentuk produktivitasnya dalam memasak yang menghasilkan makanan

dengan resep dia. Kemudian membagikan aktifitas yang ia lakukan seperti pekerjaan rumah. DN juga menampilkan kesan informatif diantaranya mengunggah informasi terkait berita *viral* yang ia ketahui. Dalam menunjang penampilan kesan yang dibentuknya, DN menampilkan *caption* melalui kalimat ungkapan dan penggunaan emoji. Sedangkan realitas panggung belakang yang terjadi pada kehidupannya berbanding terbalik dengan penampilan di *story* yang terlihat begitu aktif, dan terbuka, kenyataannya DN merupakan sosok yang *introvert* dan dianggap misterius oleh temannya. Dalam hal ini DN mengalami *online disinhibition effect*, karena terdapat perbedaan antara dunia maya dalam hal ini *WhatsApp story* sebagai panggung depan dengan realitas kehidupan nyata sebagai panggung belakang.

4. Proses pengelolaan kesan yang terjadi pada informan GA yaitu ia berusaha menampilkan kesan aktif, ekspresif, dan informatif dalam membentuk citra sebagai seorang olahragawan. Ia membentuk citra sebagai olahragawan melalui unggahannya ketika melakukan latihan fisik diantaranya seperti *gym*, berenang, dan *jogging*. Ia juga membagikan informasi-informasi yang berkaitan dengan olahraga. Dalam menunjang pengelolaan kesannya, GA menggunakan emoji sebagai bentuk ekspresi dalam *caption* pada *story*. Begitu pula yang terjadi pada realitas panggung belakang, ia berpenampilan sesuai dengan yang ditampilkannya pada *story*.
5. Bahasa yang ditampilkan ketiga informan penelitian pada *story* menggunakan bahasa tidak baku.
6. Dalam mempersiapkan materi yang akan ditampilkan pada *story*, ketiga informan menggunakan data pribadi, *screenshot* dari *story* teman/orang lain, dan data yang bersumber dari media sosial lain diantaranya *Instagram, Twitter, Tiktok, Youtube*.

5.2 Saran

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa digunakan sebagai acuan dalam keperluan keilmuan pada bidang akademik. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan saran yang dapat jadi pertimbangan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai *impression management* dalam *WhatsApp story* adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang memiliki karakteristik yang sama, peneliti menyarankan untuk melakukan observasi secara mendalam sekaligus kajian literatur yang berfokus pada penelitian sebelumnya mengungat buku yang berkaitan dengan studi Dramaturgi dalam ranah komunikasi sangat terbatas.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi pengguna *WhatsApp story* tampilkan suatu kesan positif mulai dari berpakaian hingga tutur bahasa, agar tidak membuat penonton *story* tergiring opini negatif, manfaatkan sebijak mungkin fitur *story* pada *WhatsApp* sebagai mana mestinya.